

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan,¹ yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan melalui pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).³

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 1999), 11-12.

² Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 41, diakses pada 9 Januari, 2019, <https://jurnal.ugm.ac.id>.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 7.

diolah lagi. Data primer ini didapatkan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung di tempat objek penelitian yaitu pada konveksi As-Syifa di Desa Padurenan Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada konveksi As-syifa yang berada di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, yaitu 30 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶

⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: 2018), 74-75.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2014), 61.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2014), 68.

Adapun sampel yang akan diambil untuk diteliti adalah karyawan di konveksi As-syifa. Berdasarkan survei di lapangan diperoleh 30 responden. Jadi dengan demikian jumlah responden yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁷

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Di dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel Independen (bebas) dan variabel dependen (terikat):

1. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel independen(bebas) merupakan suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas terdapat dua jenis yaitu:

- a. Pemberdayaan sumber daya manusia (X1)
- b. Motivasi (X2)

2. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁸ Dalam penelitian ini terdapat satu jenis variabel yaitu:

- a. Kinerja karyawan (Y)

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 138.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133-134 .

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pemberdayaan sumber daya manusia (X1)	Pemberdayaan merupakan salah satu wujud dari sistem desentralisasi yang melibatkan bawahan dalam pembuatan keputusan itu. ⁹	<p>a. <i>Meaning</i>, mengacu pada sejauh mana karyawan memiliki rasa tujuan atau hubungan pribadi tentang pekerjaannya.</p> <p>b. <i>Competence</i>, mengacu pada sejauh mana karyawan percaya bahwa ia memiliki keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik.</p> <p>c. <i>Self-determination</i>, Mengacu pada sejauh mana karyawan memiliki rasa</p>	Likert

⁹ Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, 90.

		<p>kebebasan tentang bagaimana individu melakukan pekerjaannya di dalam perusahaan.</p> <p>d. <i>Impact</i>, mengacu pada sejauh mana karyawan percaya bahwa ia dapat memengaruhi sistem organisasi dimana ia bekerja.¹⁰</p>	
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan salah satu alat atasan agar bawahan mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan yang diharapkan. ¹¹	<p>a. Upah/gaji yang layak</p> <p>b. Pemberian insentif</p> <p>c. Mempertahankan harga diri</p> <p>d. Memenuhi kebutuhan partisipasi</p> <p>e. Menempatkan pegawai pada tempat yang</p>	Likert

¹⁰ Kadek Sri Widayanti dan Ni Ketut Sariyathi, *Pengaruh Kepuasan Kerja....*,7031.

¹¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori....*, 244.

		sesuai f. Menimbulkan rasa aman di masa depan. ¹²	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah salah satu kunci yang penting bagi organisasi ataupun perusahaan sebab setiap perusahaan tidak dapat mengalami peningkatan hanya dari upaya satu atau dua orang saja, melainkan dari keseluruhan upaya anggota perusahaan. ¹³	a. Kualitas(mutu) pekerjaan. b. Kuantitas (jumlah) pekerjaan. c. Waktu (jangka waktu). d. Penekanan biaya. e. Pengawasan. f. Hubungan karyawan ¹⁴	Likret

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di terapkan.¹⁵ Sehubungan dalam masalah penelitian, maka

¹² Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPEF, 2003), 388.

¹³ Fendi Levy Kambey, *Pengaruh Pembinaan...*, 142.

¹⁴ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya manusia (Teori dan Praktiko)*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 208-210.

¹⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2011), 401.

karakter populasi dan sampel penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons terhadap daftar pertanyaan tersebut.¹⁶

Kuesioner dapat didistribusikan dengan berbagai cara, antara lain: kuesioner disampaikan langsung oleh peneliti, dikirim bersama-sama dengan pengiriman paket atau majalah, diletakkan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi banyak orang, dikirim melalui pos, faksimile atau menggunakan teknologi komputer.¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon karyawan konveksi As-Syifa mengenai pemberdayaan dan motivasi terhadap kinerja karyawan di konveksi As-Syifa pada Desa Padurenan Gebog Kudus.

Dalam metode angket atau kuesioner disusun dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subjektif dan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Angket atau Kuesioner

Sangat Setuju (SS)	Skor 5
Setuju (S)	Skor 4
Netral (N)	Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

¹⁶Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 92.

¹⁷Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, 154.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁸ Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si periset terhadap objek risetnya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.¹⁹

Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku non perilaku. Penelitian melakukan observasi langsung di koveksi As-Syifa Desa Padurenan Gebog Kudus..

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur.²⁰ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.²¹ Jika periset menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukur.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali.²² Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²³ Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan

¹⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 94.

¹⁹Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, 94.

²⁰Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, 101.

²¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 158.

²²Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, 101-102.

²³Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, 113.

valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.²⁴

Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Konsep reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan, yaitu:

- a. Koefisien stabilitas. Peneliti kemungkinan bermaksud untuk menggunakan instrumen pengukur *construct* yang sama terhadap subjek penelitian tertentu sebanyak dua kali pada saat yang berbeda.
- b. Koefisien ekuivalensi. Peneliti melalui pendekatan ini menguji korelasi skor jawaban responden untuk mengetahui koefisien akuivalensi antara skor jawaban dengan menggunakan instrumen pengukuran yang berbeda.
- c. Reliabilitas konsistensi internal. Untuk mengukur konsistensi internal, peneliti hanya memerlukan sekali pengujian dengan menggunakan teknik statistik tertentu terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari penggunaan instrumen yang bersangkutan.²⁵

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk

²⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 158.

²⁵Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, 180-181.

mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai R^2 , matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF).²⁶

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksiran (*estimator*) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar, walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya (tidak bias) dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya (konsisten). Ini disebabkan oleh variansnya yang tidak minimum (tidak efisien).²⁷

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*).

Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (*multivariate*) variabel-variabel

²⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 102-103.

²⁷Algifari, *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE, 2011), 85.

tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.²⁸

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (*kriterium*), nilai dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Persamaan regresi untuk n prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.²⁹

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.³⁰ Melalui koefisien determinasi, seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat dapat diketahui. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu.³¹

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah

²⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 106.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 210-211.

³⁰Algifari, *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi*, 45.

³¹Purbayu Budi Santosa Dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007), 256.

variabel *independen* secara individual mempengaruhi variabel *dependen*.³² Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,005 ($\alpha = 5\%$).

c. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

4. Uji F Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.³³

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 .

b. Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.³⁴

³²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 161.

³³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 161.

³⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, 98.